

Sosialisasi Pembuatan dan Pemakaian Hand Sanitizer Yang Benar Untuk Mencegah Penularan Covid-19

Ida Kristianingsih, Kumala Sari, P.D.W

#D3 Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

³email. ida.kristianingsih@iik.ac.id

ABSTRAK

Terjadinya Pandemi Covid-19 yang melanda diseluruh dunia menyebabkan kelangkaan hand sanitizer dipasaran, Hal ini menimbulkan keresahan pada masyarakat. Hand sanitizer digunakan untuk menjaga kebersihan tangan sehingga meminimalisir penularan virus dan bakteri. Pemakaian yang efektif dan efisien menjadi daya tarik utama dari hand sanitizer, selain itu hand sanitizer dapat membunuh kuman dalam waktu relatif cepat. Namun saat ini jumlah hand sanitizer di pasaran sangat terbatas dan harganya mahal dibandingkan sebelum terjadi pandemi Covid-19. Inilah alasan sebagian masyarakat akhirnya memilih memproduksi hand sanitizer sendiri. Akan tetapi kurangnya pemahaman masyarakat dalam memproduksi hand sanitizer yang memenuhi standar menyebabkan terjadi kesalahan-kesalahan sehingga masyarakat perlu mendapatkan informasi tentang cara pembuatan hand sanitizer yang tepat. Permasalahannya apabila hand sanitizer tidak diproduksi dengan komposisi yang tepat maka efektivitas hand sanitizer dalam membunuh bakteri dan virus akan berkurang. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan cara pembuatan hand sanitizer pada karyawan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri dan masyarakat di sekitarnya. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahap yaitu observasi, perijinan, penyiapan alat dan bahan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan, pembagian dan demo cara pemakaian hand sanitizer yang benar. Hasil kegiatan ini memberikan dampak yang positif terlihat dari perilaku hidup sehat sesuai anjuran protokol kesehatan Covid-19. Selain itu, kegiatan ini bisa memberikan dampak ekonomi di masyarakat dengan menekan biaya pengeluaran untuk kesehatan.

Kata Kunci: Pembuatan, Hand Sanitizer, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid -19 yang melanda seluruh dunia telah merubah semua pola kehidupan di masyarakat baik ekonomi maupun sosial. Di Indonesia sendiri kasus pertama terjadi pada 2 Maret 2020 dan terus berkembang menjadi di angka sebelas ribuan di akhir bulan maret 2020. Virus yang berasal dari Wuhan cina di akhir 2019 ini diperkirakan berasal dari pasar hewan dan dinamai oleh WHO dengan sebutan Novel corona virus dan baru pada tanggal 11 Februari dinamakan Covid-19 (*corona virus disease*) dan penyebabnya adalah SARS-Cov-2).

Berbagai upaya dilakukan guna menanggulangi Covid-19 antara lain dengan mengikuti protokol kesehatan seperti rajin mencuci tangan dengan sabun dengan menggunakan air mengalir, tidak mengusap mata, menghindari kontak fisik seperti berjabat tangan, tidak berbagi barang pribadi, menjaga etika ketika bersin dan batuk, membersihkan perabot rumah tangga, menghindari kerumunan, mencuci bahan makanan, menggunakan masker dan menggunakan hand sanitizer jika tidak ada sabun. Adanya anjuran ini menyebabkan terjadinya kelangkaan masker dan Hand Sanitizer di masyarakat.

Hand sanitizer merupakan sediaan antiseptik yang dapat digunakan untuk membersihkan tangan dalam keadaan tidak mungkin mencuci tangan (Simone, 2005). Tangan merupakan media

utama penyebaran suatu penyakit karena secara langsung kontak dengan lingkungan dan organ organ sehingga mudah sebagai jalan masuknya infeksi bakteri maupun virus termasuk juga covid_19. Kebersihan tangan yang terjaga adalah salah satu hal yang penting dalam langkah pencegahan penyakit yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme dan penyakit menular (WHO, 2005). Tujuan dari terlaksananya pengabdian masyarakat ini yaitu mensosialisasikan cara pembuatan dan pemakaian Hand sanitizer yang benar sehingga bisa mencegah penularan covid-19. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa menghilangkan kekhawatiran semua civitas akademika dan masyarakat yang ada di sekitar Institut Ilmu kesehatan Bhakti Wiyata Kediri atas kelangkaan hand sanitizer di pasaran. Mereka bisa membuat sendiri setelah mengikuti sosialisasi ini yang selanjutnya bisa membagikan ke keluarga ataupun di lingkungan tempat mereka tinggal.

2 METODE PENGABDIAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

a. Waktu

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tanggal 2-31 Maret 2020 dan dilaksanakan desa Lingkungan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Desa Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri

b. Tempat pengabdian

Pengabdian masyarakat dilaksanakan desa Lingkungan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Desa Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan dilakukannya observasi dengan pengamatan langsung pada pada tempat dilaksanakannya kegiatan dan wawancara singkat tentang covid_19 yang sudah di tetapkan sebagai pandemi oleh WHO dan upaya pencegahan yang sudah dilakukan oleh masyarakat. Observasi dilakukan dengan Wawancara terhadap karyawan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti wiyata Kediri yang meliputi dosen, Tenaga kependidikan, laboran, mahasiswa, security, Teknisi, dan juga masyarakat yang berada di sekitar Instiut ilmu kesehatan Bhakti wiyata Kediri. Kegiatan observasi dilakukan mulai hari 1 samapi hari ke 10, kemudian dilanjutkan dengan perijinan, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dan pembuatan kuisioner. Terakhir dilakukan sosialisasi pembuatan hand sanitizer, pembagian ke masyarakat yang disertai dengan demonstrasi cara penggunaan hand sanitizer yang benar pada tanggal 31 Maret 2020.

2.3 Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sediaan hand sanitizer yang dibuat dalam bentuk gel. Adapun formula sediaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah HPMC, Methyl Paraben, Gliserin, aqua rosae, alkohol 90% dan Aquadest.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa sosialisasi pembuatan dan pemakaian hand sanitizer yang benar untuk mencegah penularan Covid-19 dilaksanakan di awal terjadinya pandemi ini di Indonesia. Berbagai permasalahan mulai bermunculan seperti kelangkaan dan juga mahal nya harga hand sanitizer di pasaran padahal sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mencegah penularan virus. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan dalam membantu permasalahan ini. Hand sanitizer ini

merupakan suatu produk kesehatan yang yang dapat digunakan untuk membersihkan tangan dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mencuci tangan. Produk ini bisa secara instan menghambat atau membunuh kuman tanpa menggunakan air sehingga bisa digunakan kapan saja. Sediaan dibuat berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan alkohol 95% dengan kadar tinggi.

Kegiatan diawali dengan observasi terlebih dahulu pada karyawan dan beberapa mahasiswa yang memiliki kegiatan di lingkungan kampus Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri (IIK BW Kediri). Observasi dilakukan dengan wawancara dan hasilnya bisa disimpulkan bahwa mereka memiliki kendala dengan mahal dan juga langkanya hand sanitizer di pasaran. Selain itu mereka juga belum mengetahui penggunaan handsanitizer secara efektif untuk memberikan hasil yang baik. Wawancara ini juga dilakukan pada masyarakat yang berada di sekitar lingkungan kampus dan hasil yang didapatkan juga sama. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi pembuatan hand sanitizer supaya karyawan IIK dan masyarakat bisa membuat sendiri dengan harga yang terjangkau dan tetap memberikan efektifitas sebagai antiseptik tangan. Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 2-11 Maret 2020 dan dilanjutkan dengan sosialisasi pembuatan pada tanggal 30 dan 31 Maret 2020. Sebelum pelaksanaan sosialisasi peserta diminta untuk mengisi pretest. Pada tahap ini dilakukan demonstrasi cara pembuatan hand sanitizer seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Demonstrasi pembuatan hand sanitizer
(Sumber: Dokumen Pribadi)

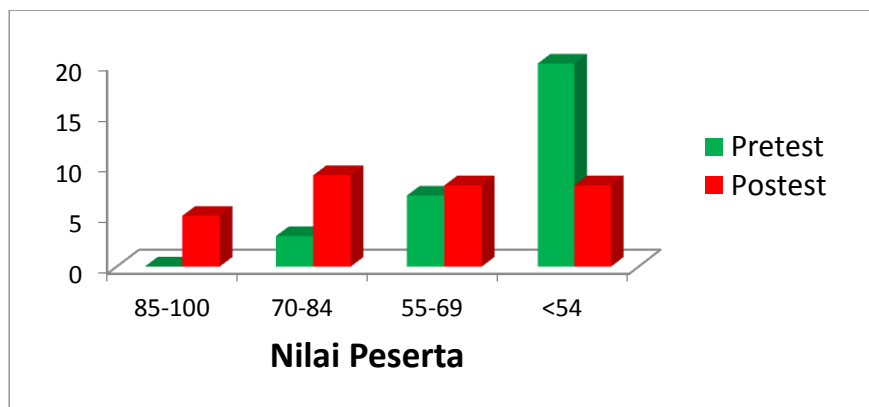
Sosialisasi pembuatan Hand sanitizer ini dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan dengan tetap memakai masker dan menjaga jarak antar peserta. Alat dan bahan yang digunakan dipersiapkan sebelumnya setelah mendapatkan perijinan untuk pelaksanaan sosialisasi sehingga pada saat pelaksanaan bisa berjalan dengan lancar.

Pada kegiatan ini dilakukan dengan beberapa dosen yang melakukan pengabdian secara bersamaan dengan menggunakan produk hand sanitizer yang berbeda. Kegiatan ini juga melibatkan 5 mahasiswa yang membantu dalam pembuatan sampai ke pembagian produk supaya mereka mendapatkan pengalaman berinteraksi langsung dan memberikan pelayanan ke masyarakat. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan ini terdiri dari *gelling agent*, alkohol, gliserin, pengawet dan pewangi dan tanpa penambahan bahan alami supaya sediaan yang dibuat lebih tahan lama. Alat-alat yang digunakan juga sederhana hanya butuh mixer untuk pencampuran, mortir, stamper, timbangan dan alat-alat gelas yang semuanya sudah tersedia di laboratorium. Setelah pembuatan selesai kemudian dimasukkan ke dalam tube dan di beri label.

Tahap berikutnya dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2020 dengan kegiatan pembagian hand sanitizer yang disertai dengan edukasi cara penggunaan yang benar supaya memberikan hasil yang diinginkan. Kegiatan ini di hadiri sekitar 30 karyawan dan juga masyarakat sekitar lingkungan kampus yang mendapatkan edukasi dan pembagian hand sanitizer gratis. Pada Kegiatan ini semua peserta yang sudah mengikuti sosialisai juga di minta untuk mengisi postest. cara penilaian untuk pretest dan postes yang berupa kuisioner dapat di dilihat bada tabel 1 dan untuk hasil secara keseluruhan terdapat pada gambar 2.

Tabel 1. Penilaian untuk Pretest dan Postes Peserta Sosialisasi

No	Rentang	Nilai	Kategori
1	85-100	4	Sangat Baik
2	70-84	3	Baik
3	55-69	2	Cukup
4	<54	1	Kurang



Gambar 3. Hasil Penilaian untuk Pretest dan postes



Gambar 3. Demonstrasi cara pemakaian hand sanitizer yang benar
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini mendapatkan respon positif baik dari karyawan IIK maupun dari masyarakat sekitar. Dari hasil pembagian kuisioner untuk pretest dan posttest juga terlihat peningkatan pengetahuan dari peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi pembuatan dan pemakaian hand sanitizer yang benar untuk mencegah penularan Covid-19 sesuai dengan yang diharapkan. Mereka begitu antusias mengikuti dari proses observasi sampai pelaksanaan kegiatan dan pembagian hand sanitizer ke peserta dan masyarakat seperti yang terdapat pada gambar 1 dan 3. Kemasan produk dibuat sangat menarik dan bisa digunakan di rumah maupun dalam perjalanan. Beberapa hasil yang diperoleh dari gabungan pelaksanaan pengabdian beberapa dosen ini IIK bisa membagikan sekitar 1000 handsanitizer gratis kepada masyarakat Kota Kediri, Masyarakat bisa menerapkan pola hidup bersih sesuai protokol kesehatan, Dari segi ekonomi masyarakat bisa menekan pengeluaran masyarakat untuk pembelian hand sanitizer karena mereka bisa mendapatkan produk dari hasil dari kegiatan ini. Hasil ini menyesuaikan dengan luaran yang di harapkan berupa produk yang dibuat dengan sederhana dan harga terjangkau tetapi memiliki manfaat yang besar dalam menjaga kesehatan.

4 SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan kepada karyawan di lingkungan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata termasuk dosen dan tenaga kependidikan yang sebelumnya belum pernah membuat hand sanitizer. Mereka begitu antusias mengikuti seluruh kegiatan mulai dari sosialisasi dan pembuatan hand sanitizer sampai ke demonstrasi cara pemakaian yang benar. Semua peserta dapat memahami materi yang dipaparkan dan bermanfaat dalam pencegahan infeksi covid -19 .

4.2 Saran

1. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan karena masih banyak masyarakat yang terdampak karena adanya pandemi covid-19.
2. Setelah terlaksananya pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat bisa menggunakan hand sanitizer dengan benar, selalu menerapkan pola hidup sehat dan mengikuti protokol kesehatan.

4.3 Rekomendasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya juga dilaksanakan diluar di luar Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri dan semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penelitian ini sehingga bisa berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Kristianingsih, I., Nurmalia, U., Pratama, N.S., dan Kustiani, V.R. (2018) *Gel Hand Sanitizer Of Celery Leaves Apium Graveolens Linn. As Antibacterial*. Media Farmasi Indonesia, Yuliana, 2020. Corona Virus Diseases (Covid) sebagai tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine. Volume 2 Nomor 1, February 2020, p 187-192 ISSN 26559951 (print), ISSN 2656-0062 (online)*.
- Retnosari, Dewi Isadiartuti, 2006. *Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun sirih (Piper betle Linn.)*. Majalah Farmasi Indonesia, 17(4), 163-169.

- Niken, Arman. A dan Morika, H.A., (2020) *Lawan Covid-19: Stikes Syedza Saintika Salurkan Hand Sanitizer Sebagai Wujud Pengabdian Pada Masyarakat*, Jurnal Abdimas Saintika Vol 2 (1). 91-95
- Utomo, A.P, Primaningtyas, W.E., Ahmad, M.M., Kusminah, I.L., Andianan, R., Nindyapuspa, A., Tjahyonowatie, S dan Ningrum, D. S. (2020). *Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Aplikasi Pola Pengabdian pada Masyarakat* Vol 1 (2), 111-118
- Lestari, P. M. dan Pahriyani, A. (2018). *Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara*, Jurnal Semar Vol 6 (3), 20-24
- Fatimah, C. dan Ardiani, R. (2018). *Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami*, Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018